

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga kualitas kesehatan seseorang baik jasmani dan rohani. Saat ini olahraga merupakan salah satu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan melalui olahraga dapat dilakukan pembangunan karakter suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa dan kebanggaan Nasional melalui pembinaan olahraga yang sistematis yang berkualitas sumber daya manusia dapat di arahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan Nasional. **(Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan)**

Saat ini persaingan olahraga prestasi semakin ketat, prestasi bukan lagi milik perorangan saja, tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Karena dalam pencapaian prestasi suatu olahraga menggambarkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat olahraga berjalan dengan baik. Itulah sebabnya cara dan upaya dilakukan oleh suatu daerah atau Negara mengupayakan atletnya menjadi juara di berbagai even besar perlombaan olahraga. Diterangkan Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional menjelaskan bahwa olahraga

merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum Nasional. (**Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan**)

Informasi dari KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Kabupaten Langkat, bahwa pembinaan berjenjang dan berkelanjutan cabang-cabang yang dibina oleh KONI ada 21 cabang.

Tabel 1. Cabang olahraga yang dibina KONI Kabupaten Langkat

No	Cabang Olahraga
1	Bola voli
2	Sepakbola
3	Sepak takraw
4	Bridge
5	Basket
6	Tinju
7	Gulat amatir
8	Pencak silat
9	Tenis meja
10	Panjat tebing
11	Biliard
12	Atletik
13	Bulu tangkis
14	Renang
15	Bela diri Kempo
16	Karate
17	Catur
18	Tenis lapangan
19	Taekwondo
20	Angkat berat dan binaraga
21	Drum band

Dalam menentukan olahraga unggulan harus didukung berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Tahun 2005 pasal 34 ayat 2, telah ditetapkan menjadi 10 variabel yang telah ditetapkan : atlet, pembinaan usia

dini, sekolah, latihan, kompetensi, pelatih, IPTEK keolahragaan, dana, jaminan masa depan, organisasi professional. Didalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 34 ayat 2 di sebutkan “Pemerintah Kabupaten/kota wajib mengelola sekurang-kurangnya satu cabang olahraga unggulan yang bertaraf Nasional maupun Internasional”.

Oleh karena itu dalam perkembangan Sistem Keolahragaan Nasional di Indonesia sendiri memiliki organisasi olahraga yang diakui oleh Negara yaitu Komite Olahraga Nasional Indonesia disingkat KONI yang pembentukannya didasari oleh cita-cita nasional yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa maka KONI pun dibentuk sebagai subsistem keolahragaan nasional. Menurut Undang-Undang nomor 3 tahun 2005 pasal 36 ayat 4 tugas pokok Komite Olahraga Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) mempunyai tugas:

- a. membantu Pemerintah dalam membuat kebijakan nasional dalam bidang pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi pada tingkat nasional;
- b. mengoordinasikan induk organisasi cabang olahraga, organisasi olahraga fungsional, serta komite olahraga provinsi dan komite olahraga kabupaten/kota;
- c. melaksanakan pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi berdasarkan kewenangannya; dan

d. melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan multi kejuaraan olahraga tingkat nasional.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap arah, isi bahkan manajemen pengelolaan olahraga. Sistem politik mempengaruhi struktur pembinaan yang terkait dengan kemampuan kita mempertahankan sistem. Dampak lanjutan dari hal itu bisa berupaya menurunnya prestasi olahraga. Penurunan prestasi ini juga karena kurang intensifnya pembinaan dan pembibitan olahraga dalam pengembangan olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. (**Komite Olahraga Nasional Indonesia**)

Minimnya prestasi dapat dilihat dari segi pembinaan, pendanaan, dukungan instansi pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Terbatasnya jumlah pelatih yang berkualitas serta kurangnya kejuaran kelompok umur, baik dalam skala nasional maupun regional, turut menyebabkan naik turunnya pembinaan dan pembibitan prestasi olahraga yang diharapkan. (**Komite Olahraga Nasional Indonesia**)

Ditengah merosotnya prestasi olahraga di Kabupaten Langkat akhir-akhirini, ditingkat kejuaraan antara daerah dan Nasional. Maka dengan itu, sangat perlu diadakan pembinaan dan pengembangan olahraga yang nyata dan terbukti. Besar harapan kita dengan dibuatnya undang-undang sistem keolahragaan Nasional yang dapat dibanggakan dalam mengangkat harkat, martabat dan kehormatan Bangsa dan Negara.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, kemudian mengangkatnya menjadi sebuah judul “Analisis Olahraga Prestasi Yang Dapat Di Unggulkan Di Kabupaten Langkat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat satu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat didefinisikan sebagai berikut:

Bagaimana perkembangan olahraga di Kabupaten Langkat? Bagaimana sistem pelatihan atlet yang dilakukan di Kabupaten Langkat? Bagaimana pembinaan atlet yang ada di kabupaten Langkat? Bagaimana pembinaan atlet sejak dini di kabupaten Langkat? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan olahraga di Kabupaten Langkat? Bagaimana kompetensi yang di lakukan di Kabupaten Langkat? Bagaimana atlet yang ada di Kabupaten Langkat? Sejauh mana kualitas pelatih yang di miliki di Kabupaten Langkat? Sejauh mana aplikasi IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) keolahragaan dalam menciptakan atlet yang berprestasi? Bagaimana pendanaan dari APBD di Kabupaten Langkat? Bagaimana sistem organisasi pembinaan olahraga prestasi yang professional di Kabupaten Langkat? Apakah ada jaminan masa depan bagi atlet yang berprestasi? Olahraga apa yang dapat menjadi unggulan di Kabupaten Langkat?

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak masalah yang di kemukakan di indikasi masalah maka untuk memfokuskan masalah peneliti membuat pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada analisis olahraga unggulan di Kabupaten Langkat yang meliputi atlet, pembinaan usia dini, faktor sekolah, sistem latihan yang bertahap dan berkelanjutan, sistem kompetisi yang cukup, memiliki pelatih yang handal, mengaplikasikan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) keolahragaan, adanya dana, jaminan masa depan dan organisasi pembinaan olahraga prestasi yang professional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : “Cabang Olahraga Apakah Yang Dapat Di Unggulkan Di Kabupaten Langkat, Melihat Dari 10 Variabel“?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka setiap penelitian memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dalam peneletian ini tujuannya adalah untuk mengetahui olahraga yang dapat di unggulkan di Kabupaten Langkat.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini akan diperoleh informasi gambaran tentang olahraga prestasi yang dapat diunggulkan di Kabupaten Langkat, yang di bina oleh KONI

b. Manfaat Praktis

1. Untuk pemerintah Kabupaten Langkat untuk mengetahui cabang olahraga mana yang menjadi cabang olahraga unggulan
2. Sebagai salah satu masukan dalam usaha membina olahraga khususnya di Kabupaten Langkat
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan, kebijakan dan mengambil keputusan dalam rangka memajukan pembangunan olahraga di Kabupaten Langkat.
4. Bagi pengurus dan pelatih masing masing Pengcab menjadi lebih mengerti kekurangan maupun kelebihan masing masing Pengcab, untuk lebih meningkatkan prestasi baik Nasional maupun Internasional
5. Bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan olahraga khususnya perkembangan olahraga di Kabupaten Langkat.